

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang ketahanan ekonomi pemuda dalam industri kosmetik, dengan mengambil objek penelitian pekerja di PT Avo Innovation Technology. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi PT Avo Innovation Technology dalam meningkatkan kesejahteraan pemuda dan implikasinya terhadap ketahanan ekonomi pemuda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, penelusuran internet dan kepustakaan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

Kontribusi PT Avo Innovation Technology kepada pekerja terdiri dari ekonomi dan non ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi dalam hal ekonomi berupa pemberian gaji dan pemberian fasilitas penunjang lainnya. Sedangkan dalam hal non ekonomi berupa pengembangan sumber daya pekerja yang meliputi: pelatihan manajemen keuangan, pemberdayaan, dan pengiriman pekerja ke luar negeri guna menimba ilmu (*one man one country*). Kontribusi PT Avo Innovation Technology berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan pekerja yang meliputi: pemenuhan kebutuhan fisiologis pekerja, pemenuhan kebutuhan rasa aman, pemenuhan kebutuhan sosial, pemenuhan kebutuhan penghargaan dan pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri. Kontribusi PT Avo Innovation Technology berimplikasi pada ketahanan ekonomi pekerja dengan indikator sebagai berikut: Pertama, jumlah pendapatan yang lebih besar daripada pengeluaran pekerja, sehingga dapat memenuhi kebutuhan minimal pekerja selama satu bulan. Kedua, stabilnya pendapatan pekerja mampu untuk memenuhi kebutuhan pekerja, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Ketiga, sudah memenuhi standar pendapatan minimal yang dikeluarkan oleh bank dunia, BPS dan UMK Kabupaten Sleman. Beberapa tantangan yang harus diperhatikan oleh perusahaan dan pekerja adalah sebagai berikut: Pertama, pekerja sudah memasuki usia yang siap menikah, sehingga nantinya bisa menjadikan jumlah pengeluaran menjadi lebih banyak. Kedua, banyaknya bahan impor menjadikan upah pekerja mengikuti harga pasar internasional. Ketiga, pola komunikasi pekerja.

Kata Kunci: Kesejahteraan Pekerja, Ketahanan Ekonomi Pekerja.

ABSTRACT

This study focused on the economic resilience of employees in the cosmetics industry specifically at PT Avo Innovation Technology. This study aimed to recognize the contribution given by this company in improving the welfare and its implications for the employees on economic resilience.

In terms of the method, it used a qualitative approach with descriptive analysis. Meanwhile, in collecting data, observation, interview, study literature including internet resources and documentation were applied. To analyze the collected, this study used data reduction, interpretation and conclusion.

The contribution of PT Avo Innovation Technology for the employees consist of main aspects, economic and non-economic. The results of the research showed that PT Avo Innovation Technology's contributed in economic aspect including the provision of salaries and other supporting facilities. Whereas, on non-economic aspect, it included the development of employee resources which laid on financial planner management, empowerment and sending employees abroad to conduct research (one man one country). In terms of the impact, the contribution impacted on improving employees' welfare which is included fulfilling employees' basic, security, social, appreciation and self-actualization needs. In general, this company's contribution had implications for employees' economic resilience with the following indicators: First, the employees' income is greater than the expenditure, hence it can cover their minimum needs for a month. Second, the minimum income is also stable so that it can meet their needs, at least, for one month. Third, it has also met the minimum income standards issued by the world bank, BPS and MSEs of Sleman Regency. Some challenges that must be highlighted by both companies and employees were: First, workers had reach the common age for marriage, therefore their spending might be higher in the foreseeable future. Second, the proliferation of imported materials has made employees wage follow international market's price. Third, employees pattern of communication.

Keywords: Employee Welfare, Employee Economic Sustainability